

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Broiler merupakan strain ayam hasil seleksi yang memiliki pertumbuhan yang cepat, konversi pakan yang rendah dan dapat dipotong pada usia yang relatif muda sehingga sirkulasi pemeliharaannya lebih cepat dan efisien serta menghasilkan daging yang berkualitas baik. Broiler memiliki beberapa kelebihan yakni dagingnya empuk, ukuran badan besar, bentuk dada lebar, padat dan berisi, efisiensi terhadap pakan cukup tinggi, sebagian besar dari pakan diubah menjadi daging dan pertambahan bobot badan sangat cepat. Namun demikian, memerlukan pemeliharaan secara intensif dan cermat, relatif lebih peka terhadap suatu infeksi penyakit, dan sulit beradaptasi (Rahmanto, 2012).

Penyakit ayam merupakan kendala utama pada peternakan intensif di lingkungan tropis seperti di Indonesia. karena dapat menurunkan produksi, seperti pada penyakit pernapasan (Dwicipto, 2010). Penyakit unggas yang sifatnya menular jika sudah terlanjur menjangkit akan dapat menurunkan produksi, bahkan akan menjadikan usaha peternakan tersebut bangkrut (Rasyaf, 2003). Maka dari itu perlu penanganan pencegahan yang optimal sehingga tidak ada penyakit atau kendala yang akan membahayakan baik untuk ternak maupun manusia.

Biosecurity merupakan garda terdepan dalam mengamankan ternak dari penyakit. Program ini cukup murah dan efektif dalam mencegah dan mengendalikan penyakit, yang mempengaruhi suksesnya system produksi ternak khususnya dalam mengurangi resiko dan konsekuensi masuknya penyakit menular dan tidak menular. Jika kegiatan *Biosecurity* dilaksanakan secara baik dan benar maka produktivitas ternak, efisiensi ekonomi dan produksi akan tercapai. Sebagai bagian dari sistem manajemen maka *Biosecurity* sangat penting khususnya untuk mencegah penyakit. Secara garis besar *Biosecurity* terbagi menjadi 3 tingkatan yaitu :

- a) *Biosecurity* konseptual, yang merupakan dasar atau basis dari seluruh program pengendalian penyakit. Beberapa hal yang harus dikelola antara lain pemilihan lokasi peternakan khususnya kandang, pengaturan jenis dan umur ternak,

- b) *Biosecurity* struktural, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan tata letak peternakan, pemisahan batas-batas unit peternakan, pengaturan saluran limbah peternakan, perangkat sanitasi dan dekontaminasi, instalasi tempat penyimpanan pakan dan gudang, serta peralatan kandang
- c) *Biosecurity* operasional, pengaturan lalu lintas dan sanitasi (pembersihan dan desinfeksi).

Meskipun demikian *Biosecurity* bukan satu – satunya upaya pencegahan terhadap serangan penyakit, akan tetapi *Biosecurity* merupakan garis pertahanan pertama terhadap penyakit. *Biosecurity* sangat penting untuk mengendalikan dan mencegah berbagai penyakit yang mematikan. *Biosecurity* dapat digambarkan sebagai satu set program kerja dan prosedur yang akan mencegah atau membatasi hidup dan penyebaran hama dan jasad renik berbahaya di sekitar.

Sederhananya tujuan *biosecurity* adalah meminimalkan keberadaan penyebab penyakit, meminimalisir kesempatan agen penyakit berhubungan dengan induk semang, menekan tingkat kontaminasi lingkungan oleh agen penyakit.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, maka mahasiswa melakukan Praktek Kerja Lapang untuk mempelajari manajemen kesehatan ayam broiler di CV.ArisPerkasa.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri. Serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing masing.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mahasiswa dapat memahami dan melakukan manajemen kesehatan di CV. Aris Perkasa
- b. Mahasiswa dapat memahami proses pemeliharaan di CV. Aris Perkasa.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan di bidangnya masing masing
- b. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan nya
- c. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

PKL di CV. Aris Perkasa Pasrujambe Lumajang di laksanakan tanggal 12 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2020. CV. Aris Perkasa Berlokasi Dusun Jabon, Desa Pasrujambe, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur. CV. Aris Prakasa memiliki 2 unit kandang dengan kapasitas 20.100 ekor, Close House 11.700 ekor dan kandag open 8.400 ekor.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di CV. Aris Perkasa. Sumber data yang diperoleh :

1. Data Primer : Data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan pemilik maupun dengan karyawan perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.
2. Data Sekunder : Data skunder diperoleh dari catatan perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL).